

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor Industri merupakan salah satu aspek penggerak dan penopang utama perekonomian nasional. Namun, di balik kontribusi positifnya, industri juga memiliki potensi besar dalam menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama jika limbah yang dihasilkan tidak dikelola dengan baik. Setiap aktivitas industri menghasilkan berbagai jenis limbah, baik dalam bentuk limbah cair, limbah padat, maupun emisi gas. Limbah tersebut dapat berasal dari proses produksi maupun aktivitas domestik, seperti limbah dari fasilitas sanitasi karyawan (Muliani & Rijal, 2018). Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib mengolah limbah yang dihasilkan terlebih dahulu sebelum dibuang agar tidak mencemari lingkungan.

Bekicot merupakan salah satu komoditas hasil perikanan Indonesia yang berpotensi menjadi produk ekspor, di dalam negeri bekicot dianggap hama akan tetapi di luar negeri harga bekicot sangat mahal hal itu dikarenakan bekicot memiliki nilai protein dan asam amino yang tinggi, salah satu cara untuk meningkatkan nilai ekonomisnya adalah dengan mengolah bekicot, seperti menjadikannya produk bekicot kaleng. Industri yang akan dikaji dalam laporan ini bergerak dalam bidang pengalengan bekicot yang berlokasi di Kabupaten Bojonegoro (Aji, 2016)

Industri pengalengan bekicot dapat menghasilkan air limbah yang mengandung berbagai senyawa organik dan anorganik yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Limbah ini umumnya terdiri dari sisa lendir bekicot, protein terlarut, lemak, serta residu bahan kimia yang digunakan dalam proses pencucian dan sterilisasi (Arini & Sri, 2019). Selain itu, air limbah juga mengandung kadar *Biological Oxygen Demand* (BOD) dan *Chemical Oxygen Demand* (COD) yang tinggi, yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem jika dibuang tanpa pengolahan yang memadai (Aji, 2016).

Air limbah yang dihasilkan diolah terlebih dahulu melalui instalasi pengolahan limbah (IPAL), sehingga dianggap aman bagi lingkungan sebelum

dibuang ke saluran irigasi. Namun, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat kemudian mengeluarkan larangan terhadap praktik tersebut karena adanya kekhawatiran bahwa dalam jangka panjang, air limbah tersebut dapat berdampak pada kualitas tanah dan tanaman. Meskipun parameter limbah telah memenuhi baku mutu, residu tertentu atau akumulasi zat organik dan anorganik dalam air limbah masih berpotensi mengubah struktur tanah serta mempengaruhi produktivitas lahan pertanian.

Seiring perkembangan zaman peraturan terkait perizinan lingkungan semakin ketat. Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan serta perlindungan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, suatu industri di Kabupaten Bojonegoro diwajibkan untuk menyusun Persetujuan Teknis baru terkait Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi ke Tanah. Penyusunan dokumen Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi ke Tanah merupakan salah satu cara pencegahan pencemaran air yang memuat informasi tentang deskripsi kegiatan, rujukan baku mutu air limbah, desain sarana dan prasarana sistem, rencana pemantauan dan internalisasi biaya lingkungan. Dokumen ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi hasil yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan pada tahap operasional pekerjaan dan membahas mengenai bagaimana penanggulangan yang akan dibahas dalam menanggulangi hasil yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut. Dokumen Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.

Namun terkadang, dalam praktiknya, terdapat sejumlah perusahaan yang telah beroperasi tetapi belum memiliki Persetujuan Teknis. Kondisi ini dapat terjadi karena berbagai faktor, antara lain perubahan regulasi yang mewajibkan perusahaan lama untuk menyesuaikan perizinannya, keterbatasan pemahaman terhadap prosedur perizinan, serta lamanya proses administrasi perusahaan berisiko menghadapi berbagai konsekuensi hukum, mulai dari teguran administratif, denda, hingga penghentian sementara atau pencabutan izin usaha. Oleh karena itu,

penyusunan dan pengajuan Persetujuan Teknis menjadi langkah krusial yang harus segera diselesaikan agar perusahaan dapat beroperasi secara legal dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Adapun Tujuan dari Kegiatan Program Magang MBKM di Instansi PT. Alam Lestari Konsultan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dalam penyusunan dokumen lingkungan, khususnya yakni Dokumen Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi Ke Tanah
2. Mampu mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Industri Pengalengan Bekicot.
3. Mampu memberikan upaya pengelolaan dan pemantauan terhadap timbulan dampak.
4. Mampu memahami prosedur pemanfaatan air limbah untuk penyiraman

1.3 Ruang Lingkup

Adapun Ruang Lingkup pada kegiatan Magang MBKM di PT Alam Lestari Konsultan ini adalah :

1. Magang dilaksanakan di PT Alam Lestari Konsultan yang berlokasi di Perumahan Pandugo I Blok PB 34, Penjaringan Sari, Kec.Rungkut,Surabaya.
2. Magang dilaksanakan selama 4 bulan
3. Pengenalan mengenai profil PT Alam Lestari Konsultan dan pengenalan dokumen lingkungan Persetujuan Teknis
4. Pelaksanaan magang mempelajari dan melakukan penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Suatu Perusahaan di Kabupaten Bojonegoro Untuk Aplikasi ke Tanah.

1.4 Profil Umum Perusahaan

A. Deskripsi Singkat Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

PT. Alam Lestari Konsultan adalah konsultan lingkungan, perizinan lingkungan, dan jasa terkait lainnya. PT Alam Lestari Konsultan bergerak dibidang konsultan *engineering* dan studi yang berhubungan dengan masalah *Engineering*/rekayasa. Perusahaan ini didirikan untuk mendukung kebutuhan jasa/layanan bidang *Engineering*/rekayasa yang semakin hari semakin meningkat kebutuhannya. Perusahaan Konsultan PT. Alam Lestari Konsultan memiliki pengalaman selama 10 tahun sebagai perusahaan swasta nasional yang berpartisipasi dalam bidang perencanaan pembangunan yang berhubungan dengan pemerintah maupun swasta, yang didukung oleh Konsultan/Tenaga Ahli yang kompeten sebagai komitmen dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

1. Pembuatan dokumen lingkungan dan persyaratan perijinan AMDAL, UKL – UPL, Kajian Drainase, Andalalin, SKRK
2. Pembuatan *Detail Engineering Desain* (DED) dan Konstruksi Jalan, saluran dan konstruksi lingkungan.
3. Survey dan pengambilan sampel kualitas air tanah, badan air, udara ambien, emisi, tingkat kebisingan, persampahan.

Selain jasa tersebut, PT Alam Lestari Konsultan juga merupakan penyedia jasa penyusunan dokumen AMDAL yang telah teregistrasi di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan nomor 00150/LPJ/AMDAL-1/LRK/KLHK.

B. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Alam Lestari Konsultan
Jenis Usaha : Jasa Konsultasi Lingkungan
Nama Direktur : Dr. Edy Wiyono, S.T., M.T.

Alamat Perusahaan : Perumahan Pandugo I Blok PB 34, Penjaringan Sari,

Kec.Rungkut,Surabaya.

No. Telp : (031) 8781044 / 0813-9426-8128

Email : Alamlestari2016@gmail.com

Website : <https://ptalk.co.id/>

C. Visi Misi Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan Bereputasi Internasional Dalam Bidang Jasa Konsultan Teknik dan Lingkungan Hidup

Misi

- Menyelenggarakan Jasa Konsultasi Bidang Teknik untuk Mendukung Pembangunan Berwawasan Lingkungan
- Memberikan Pelayanan yang Prima Kepada Klien dengan Prinsip *Customer Satisfaction* dan *Good Governance*
- Memegang Teguh Nilai dan Norma Keilmuan, Kejujuran, Etika Serta Moral

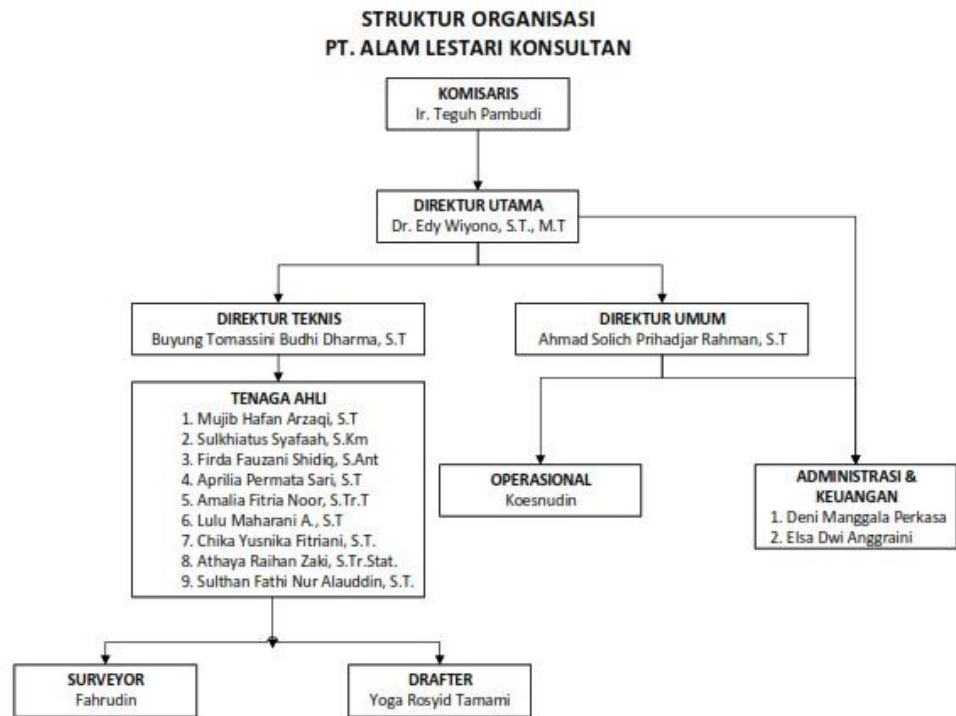
D. Nilai – Nilai Dasar Perusahaan

Adapun nilai nilai dasar yang dimiliki PT Alam Lestari Konsultan adalah *Integrity and Character*

E. Jenis Dokumen Lingkungan Yang Dikerjakan

Dokumen perihal untuk perizinan lingkungan yang pernah disusun oleh PT Alam Lestari Konsultan terdapat beberapa jenis, diantaranya: AMDAL, Formulir UKL – UPL, Persetujuan Teknis Emisi, Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah, Rincian Teknis Limbah B3, DELH, DPLH, ANDALALIN. Selama kegiatan Magang MBKM mahasiswa diberikan tugas khusus berupa penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis dengan berbagai jenis industri yang ada.

F. Struktur Organisasi PT Alam Lestari Konsultan



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT Alam Lestari Konsultan